

**MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN SISWA DI  
MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN  
SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Zahrotul Umi**

IAI An Nur Lampung

Email : [zahrotulumi99@gmail.com](mailto:zahrotulumi99@gmail.com)

**Mujiyatun**

IAI An Nur Lampung

Email: [mujiyatun@an-nur.ac.id](mailto:mujiyatun@an-nur.ac.id)

**Finy Muslihatuzzahro'**

IAI An Nur Lampung

Email: [finymuslihatuzzahro@an-nur.ac.id](mailto:finymuslihatuzzahro@an-nur.ac.id)

Diterima  
20/07/2021

Revisi  
118/2021

Disetujui  
20/9/2021

**ABSTRACT**

*Management Classroom management is becoming increasingly important for teachers in the world of education, especially when they educate their students in the classroom. Classroom management includes more than just classroom layout, physical facilities, and routines. The purpose of classroom management activities is to create and maintain a positive learning environment.*

*This study will look at the function of teachers in Classroom Management in Improving the Quality of Student Learning at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo, Jati Agung District, South Lampung Regency, for the 2020/2021 Academic Year. Qualitative descriptive method was used in this study. Data was collected by observation, interviews, and documentation. Data collection, data reduction, and data presentation are data analysis strategies used in this study.*

*The results of this study are 1) Classroom management planning is effective in improving the quality of student learning, according to the findings of this study. 2) management Classroom management focuses on planning, organizing, mobilizing, and controlling to improve the quality of student learning. 3) The teacher uses student evaluation of classroom management as a standard to track the process, progress, and development of student learning outcomes on an ongoing basis.*

**Keywords:** *Classroom management and student learning quality*

### **ABSTRAK**

Manajemen Pengelolaan kelas menjadi semakin penting bagi para Guru di dunia pendidikan, terutama ketika mereka mendidik siswanya di dalam kelas. Manajemen pengelolaan kelas mencakup lebih dari sekedar tata ruang kelas, fasilitas fisik, dan rutinitas. Tujuan kegiatan manajemen pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang positif.

Penelitian ini akan melihat fungsi guru dalam Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data merupakan strategi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil pada penelitian ini adalah 1) Perencanaan manajemen pengelolaan kelas yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa, sesuai dengan temuan penelitian ini. 2) manajemen Pengelolaan kelas menitikberatkan pada perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa. 3) Guru menggunakan evaluasi siswa terhadap manajemen pengelolaan kelas sebagai standar untuk melacak proses, kemajuan, dan perkembangan hasil belajar siswa secara berkesinambungan.

**Kata kunci** : Manajemen pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran siswa

## PENDAHULUAN

Mengingat pesatnya perkembangan teknologi dan informasi di Indonesia, fenomena era Revolusi 4.0 tentunya sudah tidak asing lagi bagi kita semua. Namun, seberapa siapkah kita menghadapi perubahan tren pendidikan? Sehingga, kita harus meningkatkan pendidikan agar bisa bersaing dengan bangsa lain. Sumber daya manusia di Indonesia akan sangat meningkat apabila pendidikan lebih ditingkatkan lagi.

Pembelajaran diartikan sebagai suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik, serta sumber belajar, dalam suatu lingkungan belajar, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I ayat 20.<sup>1</sup>

Dalam arti yang lebih luas, manajemen adalah tindakan mengatur dan memanfaatkan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan kata lain, manajemen adalah perilaku anggota organisasi untuk mencapai tujuannya.

Manajemen dalam pendidikan dapat diartikan sebagai proses penggabungan sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT surat Ali-Imron ke 159:

...فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ...

Artinya : "...mohonkanlah ampun bagi mereka dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu... (Q.S Ali- Imron :159)<sup>2</sup>

Manajemen pengelolaan kelas terdiri dari dua kata dalam bahasa (secara etimologis) yaitu "manajemen" dan "kelas". Kata inti "kelola" digabungkan dengan awalan "pe-" dan akhiran "an" untuk membentuk manajemen. Sedangkan manajemen, yang

<sup>1</sup> Republik Indonesia.(2003) *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*

<sup>2</sup> Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemah*, (Jakarta Timur: Mahgfiah Pustaka,2006),h.23

meliputi manajemen, kepemimpinan, dan manajemen, adalah istilah yang merujuk pada sekelompok orang yang bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Manajemen Pengelolaan kelas dalam pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh Guru untuk membantu siswa dalam mencapai kondisi yang diinginkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup> Kata “pengelolaan kelas” mengacu pada kegiatan yang menghasilkan dan memelihara lingkungan belajar yang ideal (pengembangan rapor, penghentian perilaku siswa yang mendistorsi perhatian kelas, pemberian penghargaan atas penentuan waktu penyelesaian tugas dengan menetapkan norma kelompok produktif, dan sebagainya).<sup>5</sup>

Peran dan tanggung jawab guru adalah mengelola kelas dengan memberdayakan seluruh potensi siswa agar proses pembelajaran tetap berjalan. Artinya, sejak awal hingga akhir proses pembelajaran, setiap pengajar harus mengelola kelas secara profesional agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif.

Manajemen pengelolaan kelas adalah tindakan mengatur siswa di kelas untuk tujuan pengajaran. Tujuan manajemen pengelolaan kelas adalah untuk menyediakan fasilitas bagi berbagai kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual untuk belajar dan bekerja, serta menciptakan suasana sosial yang menumbuhkan disiplin, intelektual, emosional, dan pengembangan sikap, serta sebagai apresiasi siswa.<sup>6</sup> Sehingga, manajemen pengelolaan kelas yang kompeten diperlukan untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Karena manajemen pengelolaan kelas sangat penting dalam proses pembelajaran. Tujuan kegiatan manajemen pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan dan memelihara lingkungan

---

<sup>3</sup> Salman Rusydie, *Prinsip-Prinsip Manajemen kelas*, (Jogyakarta: Diva Press, 2011), Cet. ke - I, h. 24

<sup>4</sup> Syamsu S, *Strategi Pembelajaran: Meningkatkan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Aksara Timur, 2015), Cet. Ke-I, h.134

<sup>5</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. ke-II, h.123

<sup>6</sup> Djamarah, Syaiful Bahri dan zain, *strategi belajar mengajar*, (jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.178

belajar yang positif. Agar proses pembelajaran dapat berhasil dan efisien. Undang-Undang Republik Indonesia No.19 Tahun 2007 yang mengatur tentang standar pengelolaan pendidikan menjelaskan perlunya pengelolaan kelas.<sup>7</sup>

Sehingga, manajemen pengelolaan kelas dapat didefinisikan sebagai upaya instruktur untuk menyediakan lingkungan belajar yang optimal sehingga siswa dapat dengan mudah memenuhi tujuan pembelajaran mereka.

Kepala madrasah, pendidik, tenaga kependidikan, dan pegawai madrasah semuanya dianggap sebagai sumber daya manusia dalam konteks pendidikan madrasah. Semua ini yang akan mendorong Madrasah maju, tanpa sumber daya pendidikan, tujuan Madrasah tidak akan tercapai sebagaimana mestinya.

Istilah "mutu" dalam konteks pendidikan mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Berbagai masukan terlibat dalam "proses pendidikan" yang bermutu, antara lain bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi tergantung pada kemampuan guru), sarana, sekolah, dukungan administrasi dan prasarana, dan sumber daya lainnya, serta menciptakan lingkungan yang kondusif.<sup>8</sup> Contoh salah satu sumber daya dalam pendidikan adalah tenaga pendidik yang profesional dengan berintikan nilai agama serta mempunyai nilai-nilai kompetensi dan kualifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat berupa; kepandaian, kecerdasan, kecakapan, dan sebagainya.<sup>9</sup> Dalam bahasa Inggris, mutu diistilahkan dengan "quality"<sup>10</sup> sedangkan dalam bahasa Arab disebut dengan

<sup>7</sup> Undang-Undang RI No.19 Th.2007, *Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan*

<sup>8</sup> Fatkul Mujib, *Diklat Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (STAIN Tulung Agung, 2008), h.67

<sup>9</sup> Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 118

<sup>10</sup> B.Suryosubroto, *manajemen pendidikan disekolah*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), h. 52

“juudatun”<sup>11</sup> sesuatu dikatakan bermutu, pasti ketika sesuatu itu bernilai baik atau mengandung makna yang baik. Sebaliknya sesuatu itu dikatakan tidak bermutu, bila sesuatu itu mempunyai nilai yang kurang baik, atau mengandung makna yang kurang baik.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, pasal 1, ayat 20 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>12</sup> Istilah belajar adalah turunan dari istilah pengajaran dan pembelajarant. Usaha seorang Guru untuk mengajar siswa yang sedang belajar disebut sebagai belajar. Sehingga pembelajaran merupakan informasi yang dibentuk oleh struktur kognitif individu itu sendiri, bukan berasal dari sumber luar.

Dapat dikatakan bahwa mutu pembelajaran siswa ditentukan oleh kualitas proses interaksi antara guru dan siswa, yang menghasilkan baik atau buruknya pemrosesan yang diperoleh siswa. atau kualitas belajar dapat didefinisikan sebagai gambaran tentang hasil luar biasa dan negatif yang dicapai siswa selama proses pembelajaran.

Mengajar dan mengelola kelas adalah dua kegiatan utama seorang guru di kelas. Meneliti kebutuhan siswa, merancang rencana pembelajaran, menyajikan bahan pelajaran kepada siswa, mengajukan pertanyaan kepada siswa, dan mengukur kemajuan siswa adalah contoh kegiatan mengajar. Tindakan manajemen pengelolaan kelas bertujuan untuk mengembangkan dan memelihara lingkungan (kondisi) yang kondusif untuk mengajar. Namun tidak semua guru menerapkan sistem manajemen pengelolaan kelas di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo, dikarenakan pengawasan guru yang kurang memadai dan fasilitas yang kurang memadai, namun banyak siswa yang berprestasi, terbukti dengan adanya siswa yang pernah menjuarai kejuaraan bahkan diperlombakan di tingkat sekolah hingga masuk ketingkat nasional.

---

<sup>11</sup> John M, Echols dan Hassan Sadily, *kamus indonesia inggris*, (Ed. Ketiga; Jakarta: Kompas Gramedia, 2014), h. 430

<sup>12</sup> Republik Indonesia.(2003) *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Berdasarkan fenomena di atas dan teori yang diuraikan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen pengelolaan kelas merupakan acuan untuk membuat rencana strategis dalam mengoptimalkan manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo yang sesuai dengan apa yang seharusnya. Seperti yang diharapkan, manajemen pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan mutu belajar siswa dan memungkinkan mereka untuk meluluskan sumber daya manusia yang bermutu.

Berdasarkan problematika di atas maka penulis memilih judul Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. Adapun rumusan masalahnya adalah: 1) bagaimana perencanaan manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa hidayatul mubtadiin sidoharjo?, 2) bagaimana pelaksanaan manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa hidayatul mubtadiin sidoharjo?, 3) bagaimana evaluasi manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa hidayatul mubtadiin sidoharjo?

## **METODE PENELITIAN**

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deksriptif ialah penelitian yang berusaha mendeksripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. dalam penelitian ini, di mana data dikumpulkan atau fenomena disaring dalam kondisi yang tepat disebut sebagai pengumpulan data alami atau naturalistik.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Guru dan siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 12  
Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman  
Vol. 7, No. 2 Juli-Desember 2021

Sidoharjo merupakan informan yang memberikan informasi statistik. Peneliti menggunakan berbagai pendekatan analisis data, termasuk pengumpulan data, reduksi data, dan tampilan data. Lokasi Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin yang letaknya di Jl Pesantren no.01 RT. 04 RW. 01 Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi pada Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo.

Beberapa hal yang harus disiapkan oleh Guru Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo ketika merencanakan manajemen pengelolaan kelas dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran siswa, antara lain: perangkat pembelajaran, fasilitas fisik kelas dan kelas, situasi kelas yang memadai, struktur kelompok, pola komunikasi, dan kelompok. Hubungan antara Guru dan murid sangat ditentukan oleh bagaimana manajemen pengelolaan kelas yang dikelola dan praktik seorang guru dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian perencanaan yang dilakukan oleh Guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo merupakan rangkaian tindakan persiapan untuk mencapai tujuan, dimana perencanaan ini menjadi pedoman garis besar untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Berkaitan dengan hal tersebut, penerapan manajemen pengelolaan kelas memerlukan proses manajemen yang sistematis dan terstruktur dengan baik serta jelas dalam mencapai visi dan misi yang selalu mengutamakan kualitas pelayanan dan kualitas hasil, tentunya tidak instan, dan harus secara strategi.



Sehingga proses perencanaan manajemen pengelolaan kelas mendapatkan hasil mutu pembelajaran siswa yang baik.

2. Pelaksanaan Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadiin Sidoharjo.

Guru harus belajar dari kegiatan belajar siswa untuk melaksanakan manajemen pengelolaan kelas yang ditetapkan oleh setiap Guru dalam proses pembelajaran, dan hal tersebut harus menjadi titik awal dalam manajemen pengelolaan kelas. Tugas dan kewajiban seorang guru bermacam-macam, namun salah satu peran yang paling penting adalah mengajar di depan kelas.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang Guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadiin untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa melalui manajemen pengelolaan kelas: 1) Tugas guru adalah memotivasi, membimbing, melatih, dan mengarahkan siswa sekaligus memberikan kesempatan belajar. 2) Manajemen fisik kelas yang dilakukan oleh Guru, yang mencakup hal-hal seperti pengaturan tempat duduk, fasilitas kelas, dan dinamika kelas. 3) Memotivasi siswa dengan membimbing mereka melalui proses pembelajaran yang sehat secara ilmiah yang selalu mengarah pada hasil yang lebih baik.

Sehingga pelaksanaan yang dilakukan Guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadiin Sidoharjo akan lebih mudah mengatur proses pembelajaran dan memberikan pembelajaran siswa yang berkualitas.

3. Evaluasi Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadiin Sidoharjo.\)

Penilaian guru terhadap siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadiin sebagai tolak ukur seberapa besar pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar. Ada banyak jenis penilaian yang digunakan Guru dalam melakukan evaluasi, antara lain Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Dan penilaian dapat dilakukan baik pada akhir proses pembelajaran maupun pada

saat proses pembelajaran berlangsung. Guru mengadakan tindakan remedial bagi siswa yang nilainya kurang atau belum mencapai KKM.

Dapat disimpulkan bahwa guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin telah melakukan evaluasi Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa dengan benar, karena telah sesuai dengan standar tolak ukur penilaian Evaluasi Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan mutu pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Rencana manajemen pengelolaan kelas sudah cukup baik, dan guru sudah berpedoman pada persyaratan profesionalisme dan menggunakan teknik pengajaran yang efektif. 2) Sudah terlaksana dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa, dimulai dengan merencanakan kegiatan belajar mengajar yang tepat bagi setiap siswa dan kelompok dan mampu melaksanakannya mulai dari tatap muka pertama. penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dalam penyampaian metode pembelajaran setiap tatap muka sampai dengan kegiatan penutup. 3) Guru dapat menggunakan evaluasi dalam manajemen pengelolaan kelas untuk menetapkan dasar kemampuan siswa, yang memungkinkan mereka untuk menganalisis sejauh mana mutu pembelajaran siswa telah dicapai.

## **REFERENSI**

- Amtu, Onisimus. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. 2011. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. *Proses Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.

- Departemen Agama. *Al-Quran dan Terjemah*. 2006. Jakarta Timur: Mahgfiah Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan zain. *Strategi Belajar Mengajar*. 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- John M. Echols dan Hassan Sadily. *kamus indonesia inggris*. 2014. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Mujib. Fatkul. *Diklat Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. 2008. STAIN Tulung Agung.
- Republik Indonesia. 2003 *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Republik Indonesia. 2003 *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. 2004. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusydie, Salman. *Prinsip-Prinsip Manajemen kelas*. Yogyakarta: Diva Press. 2011.
- Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. 2010. Jakarta: Rineka cipta.
- Syamsu. *Strategi Pembelajaran: Meningkatkan Kompetensi Guru*. Jakarta: Aksara Timur. 2015.
- Undang-Undang RI No.19 Th. 2007. *Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan*.